

Program Kerja Pojok Baca Literasi dan Numerasi di SD Mendayun Pada Mahasiswa Kampus Mengajar 7

Dyah Pravitasari^{1*}, Mamluatul Nikmah²

¹²Universitas Nurul Huda
dyah@unha.ac.id

Abstract

Literacy, the ability to read and write, allows individuals to understand and analyze written information, which is essential in communicating, learning, and working. Literacy also affects a person's ability to follow instructions, access health information, and participate in social and political life. This research is in the form of community service activities. The research method in this article is the Qualitative Descriptive Method. Qualitative descriptive research is one type of research that is included in the qualitative research type. Descriptive research is a research strategy in which the researcher investigates events and phenomena in the lives of individuals and asks a person or group of individuals to tell stories about their lives. This information is then retold by the researcher in a descriptive chronology. Literacy and numeracy plans are things that must be implemented at the basic education level at Mendayun Elementary School which are based on curtilage, and also require teaching tools which are usually really needed by educators in carrying out the learning and teaching process, including learning posters, reading corner textbooks and etc.

Keywords: Literacy, Numeracy, Reading Corne

Abstrak

Literasi, kemampuan membaca dan menulis, memungkinkan individu untuk memahami dan menganalisis informasi tertulis, yang sangat penting dalam berkomunikasi, belajar, dan bekerja. Literasi juga mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengikuti instruksi, mengakses informasi kesehatan, serta berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Penelitian ini adalah berupa kegiatan pengabdian. Metode peneltian pada artikel ini yaitu Metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Rancangan literasi juga numerasi merupakan hal yang harus diimplementasikan pada jenjang pendidikan dasar di SD mendayun yang berdasarkan pada kurtilas,dan juga membutuhkan perangkat ajar yang biasanya sangat dibutuhkan oleh pendidik dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar antara lain bisa juga dengan poster pembelajaran buku ajar pojok baca dan lain-lain.

Keywords: Literasi, Numerasi, Pojok Baca

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Ilmu pengetahuan tidak hanya menjadi tujuan pendidikan di Indonesia, namun juga kesadaran untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kemampuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan negaranya (Khamidin, 2017). Tentu saja, predikat seorang instruktur profesional harus diimbangi dengan kinerja, prestasi, dan kompetensi yang memadai. Tentu saja, sikap mendidik siswa sesuai dengan norma kurikulum harus dijaga di samping syarat profesionalisme. Konsekuensinya, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran harus mengaktualisasikan penerapan ilmu pengetahuan (Mulia, 2016).

Setiap orang melewati proses pembelajaran yang rumit pada suatu saat dalam hidupnya. Manusia dan lingkungannya berinteraksi untuk menghasilkan proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pergeseran perilaku yang disebabkan oleh perubahan informasi, kemampuan, atau sikap merupakan salah satu cara untuk mengetahui kapan seseorang telah mempelajari sesuatu (Baharun, 2016). Kita tahu dalam bidang pendidikan bahwa evaluasi selalu dilakukan pada titik-titik tertentu dalam suatu masa pendidikan dengan cara atau bentuk pengajaran apa pun. Artinya, hasil yang dicapai selalu dievaluasi oleh pendidik dan pihak terpelajar pada titik-titik tertentu dalam suatu masa pendidikan. Penilaian atau evaluasi seorang anak dapat mengungkapkan pencapaian perkembangannya (Nurjanah, 2017).

Dalam proses pembelajaran, komunikasi antara guru dan siswa terjadi untuk menentukan nilai siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Belajar secara langsung selalu mengubah tingkah laku, tetapi bukan hanya itu; perubahan yang diinginkan mencakup semua aspek pegejaran, termasuk psikomotorik, afektif, dan kognitif (Annisa, 2021). Di sekolah, kegiatan utama pendidikan adalah pembelajaran, yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku yang mencakup perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor (Salsabila, 2020). Guru dan siswa harus berkomunikasi secara interaktif, berpartisipasi aktif, dan mempelajari pelajaran ini. Tujuan pembelajaran harus dicapai melalui desain kegiatan pembelajaran. Efektivitas proses pendidikan dapat diukur dari pemahaman konsep, penguasaan materi, dan prestasi belajar siswa. Siswa akan berprestasi lebih baik jika semakin banyak konsep yang mereka pahami dan konten yang mereka kuasai.

Kegiatan belajar yang berkualitas ialah kegiatan belajar yang dapat menggapai tujuan dari pembelajaran tersebut dan menciptakan perubahan tingkah laku bagi peserta didik. Salah satu wujud nyata dari sebuah pembelajaran adalah hasil belajar (Nafisaturrafiah, 2021). Faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar adalah faktor internal serta eksternal. Faktor internal berupa jasmani dan psikologi. Kemudian, faktor external yaitu keluarga, sekolah, serta orang-orang sekitar (Sari, 2020). Salah satu hal yang dapat digunakan guru dalam memaksimalkan hasil belajar adalah dengan penggunaan media. Media ialah alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi, kemudian peran media pada proses belajar ialah 1) untuk menyampaikan pesan pengirim; 2) membantu siswa saat pemahaman materi yang ingin disampaikan oleh pendidik; 3) untuk perantara pendidik dan siswa saat menjalin komunikasi yang baik pada saat KBM dilaksanakan; 4) metode dalam mengatasi rasa bosan siswa pada proses pembelajaran (Mawadah, 2021).

Literasi dan numerasi adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari serta pendidikan. Literasi, kemampuan membaca dan menulis, memungkinkan individu untuk memahami dan menganalisis informasi tertulis, yang sangat penting dalam berkomunikasi, belajar, dan bekerja. Literasi juga mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengikuti instruksi, mengakses informasi kesehatan, serta berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Dengan literasi yang baik,

individu dapat mengembangkan pemikiran kritis dan kreativitas, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan kompleks di era informasi saat ini. Numerasi, kemampuan untuk memahami dan menggunakan angka serta konsep matematika dasar, sama pentingnya. Numerasi mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadi, memahami statistik, dan membuat keputusan berdasarkan data. Kemampuan numerasi yang baik juga diperlukan dalam berbagai pekerjaan yang membutuhkan analisis data dan pemecahan masalah. Selain itu, numerasi membantu individu dalam memahami informasi kuantitatif dalam kehidupan sehari-hari, seperti waktu, jarak, dan volume, yang sangat penting untuk menjalani kehidupan yang efektif dan efisien. Keterampilan literasi dan numerasi yang kuat memungkinkan individu untuk berkontribusi lebih baik dalam masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

METODE/EKSPERIMEN

Penelitian ini adalah berupa kegiatan pengabdian. Metode penelitian pada artikel ini yaitu Metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif (Adhi, 2019). Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah dengan melakukan tinjauan komprehensif terhadap temuan penelitian yang dipublikasikan di publikasi nasional bereputasi. Studi pustaka mencakup serangkaian tugas termasuk perolehan data perpustakaan, membaca dan mencatat, serta pengorganisasian bahan penelitian (Puspananda, 2022). Penafsiran lain dari penelitian kepustakaan adalah pemeriksaan terhadap sumber-sumber teoritis yang berkaitan dengan situasi atau topik tertentu. Referensi ini dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan penelitian, dan website internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pojok baca adalah suatu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7. Pojok baca sendiri memberikan peluang bagi peserta didik yang ingin membaca dan bercerita melalui dari pojok baca yang tersedia di ruangan kelas dengan adanya pojok baca peserta didik hampir setiap hari berkolaborasi dengan buku bacaan ataupun buku cerita. Buku bacaan ini sendiri sangatlah memiliki ketertarikan tersendiri bagi peserta didik karena tempatnya yang ada di pojok kelas dan juga mudah untuk dijangkau serta dapat menjadi motivasi dan media pembelajaran bagi peserta didik untuk lebih giat dalam membaca. Dari pengaplikasian rancangan pojok baca pada SDN 01 mendayun yaitu dari observasi di lapangan secara langsung karena memang mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 diharuskan untuk membuat pojok baca di setiap kelas dan cara pengaplikasian dari rancangan pojok baca di SDN 01 mendayun yaitu :

- Memerlukan prasarana atau buku bacaan pada setiap sudut yang ada di setiap kelas.
- Mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 diharuskan untuk melukis di tembok yang ada di sudut pada setiap ruangan kelas berupa animasi ataupun karakter yang menarik karena dari lukisan ini bisa menambah semangat peserta didik dalam membaca.
- Mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 meletakkan buku sebagai bacaan yang akan tersedia di pojok baca biasanya pojok baca dipergunakan sebelum memulai pembelajaran.
- Mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 membuat suatu tulisan atau motivasi serta poster pembelajaran yang akan ditempel di pojok baca sebagai majalah pada dinding kelas.
- Peserta didik berpartisipasi untuk menggunakan pojok baca tersebut agar bermanfaat dan literasi peserta didik semakin bagus.

Pojok baca yang diaplikasikan oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 di setiap sudut yang ada di kelas masing-masing sangat menjadi motivator untuk peserta didik yang kurang semangat dalam membaca dan menjadi inovasi baru bagi peserta didik yang ingin membaca di dalam kelas di

saat istirahat tanpa harus ke perpustakaan karena memiliki perpustakaan sendiri yang ada di dalam kelas. Oleh karena itu juga ruangan kelas yang memiliki pojok baca ini terdapat lukisan dan alas tempat duduk bagi peserta didik yang ingin membaca serta rak buku yang terbuat dari papan bekas juga poster pembelajaran yang berupa tulisan ataupun suatu karangan yang menjadi motivator dalam membaca. Lingkungan sekolah yang memiliki pojok baca yang sudah saya jelaskan di atas adalah suatu program kerja dari mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 untuk menerapkan budaya membaca dari sekarang karena hal ini sebagai suatu normalisasi peserta didik sebelum memulai suatu pembelajaran di dalam kelas. (Fitria et al., 2022) Pojok baca ini sendiri memiliki dampak positif lainnya pendidik memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi pada buku ajar yang ada di pojok baca yang nantinya buku-buku tersebut terdapat kerkaitan dengan mata pelajaran mereka yang sedang diajarkan. Dari penjelasan yang diteliti oleh peneliti pengaplikasian dari program kerja baca ini yang ada di SDN 01 mendayun sangatlah berdampak besar bagi peserta didik dan juga didukung oleh pihak sekolah dari mulai sarana dan prasarana juga menggunakan bahan sekitar yang ada di lingkungan sekolah memanfaatkan benda yang kurang terpakai dan dipakai sebagai pojok baca tanpa mengeluarkan biaya hal ini sangatlah baik untuk mengembangkan budaya membaca atau literasi yang ada di sekolah di SDN 01 mendayun.

Bagi seorang siswa, memiliki kemampuan untuk belajar terus menerus merupakan hal penting sangat penting (Rijal, n.d.). Unik Namun dari unsur-unsur kurikulum yang tidak terlepas dari tujuan meningkatkan pembelajaran siswa dengan adanya literasi serta program pojok baca yang nantinya dapat menunjang dari pembelajaran peserta didik. Untuk menjamin hasil belajar siswa belajar tidak terputus dari sumber belajar siswa yang terputus dari sumber belajar siswa. Fungsi-fungsi eksekutif dari saling pengendalian dilaksanakan oleh manajer pendidikan mutu untuk pengendalian dilakukan oleh Kementerian Pendidikan. Tujuan sasaran pendidikan sekolah adalah untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan memenuhi kebutuhan dan jika mungkin melebihi harapan mereka disekolah. Dalam bisnis ini, pembayaran harus dilakukan untuk menjaga fleksibilitas atau meminimalkan kerugian. Oleh untuk ini, itu tantangan terus-menerus dalam bidang pendidikan adalah untuk mengangkat dan meningkatkan mutu sekolah (Indriani et al., 2022). Hal ini sekolah dalam melakukan inovasi secara mandiri untuk meningkatkan kualitas sekolah tetapi juga harus dinamis dan responsif. Oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang ingin mengikuti program yang diselenggarakan dalam hal ini Program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar dan Standar Sekolah yang Memenuhi Syarat ditujukan untuk sekolah yang terakreditasi C dan sekolah terpencil atau berkebutuhan tinggi. Materi yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa di Kampus Pendidikan antara lain Pendidikan Dasar, Literasi dan Numerasi, Ilmu Etika dan Komunikasi, Profil Siswa Pancasila, Prinsip Perlindungan Anak, dan masih banyak lagi (Susilawati, 2021). Program literasi matematika di kampus kampus pendidikan merupakan suatu rancangan tujuan dari atasan untuk lebih mengembangkan potensi peserta didik pada bidang matematika dengan berbagai kesibukan seperti providing serta berkolaborasi dalam pengelolaan teknologi. Karena ini juga harus dilaksanakan karena terlalu banyak jenjang pendidikan yang masih kurang berkembang terfokus pada jenjang pendidikan dasar hal ini memerlukan suatu kefokusan dalam pengembangan pembelajarannya karena pada faktanya aritmatika merupakan kegiatan membaca tertua yang diketahui dalam sejarah peradaban manusia Keduanya tergolong literasi fungsional dan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berhitung sangat membantu Anda sepanjang hidup saat belajar, bekerja, dan bersosialisasi. Oleh karena itu, keterampilan matematika dikembangkan secara sistematis dan berkesinambungan, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan pembelajaran eksternal (ekstrakurikuler) (Sadriani et al., 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler matematika dirancang untuk memperkaya dan memperkuat keterampilan matematika yang dipelajari saat proses pembelajaran kegiatan ekskul ini berguna untuk peserta didik akan merasa gembira dan juga ceria serta berani untuk lebih menonjolkan minat dan juga potensi peserta didik (Rasidi & Susetiyo, 2023). Nantinya potensi ini akan lebih dikembangkan pada peserta didik yang mengacu pada setiap dari berkembangnya peserta didik. Karena hal ini juga lebih membuat peserta didik menjadi merasa berani dalam memilih buku yang akan dibaca (rancangan

inovasi,SD 2021) sama dengan jenjang pendidikan dasar yang lebih terfokus pada kurikulum di universitas ini. Karena hal ini juga salah satu rancangan ini merupakan untuk mengkaji tentang penerapan rancangan matematika di universitas pendidikan generasi ke-4 untuk meningkatkan berkembangnya jenjang pendidikan pada tingkat dasar.

Rancangan literasi juga numerasi merupakan hal yang harus diimplementasikan pada jenjang pendidikan dasar di SD mendayun yang berdasarkan pada kurtilas,dan juga membutuhkan perangkat ajar yang biasanya sangat dibutuhkan oleh pendidik dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar antara lain bisa juga dengan poster pembelajaran buku ajar pojok baca dan lain-lain. Berbagai macam sumber daya pendidikan dalam kurung ape titik dinding kelas ditempel alat atau media non digital atau online masih digunakan dalam proses pembelajaran titik hal ini disebabkan karena peserta didik mempunyai keterbatasan dalam menggunakan inovasi baru. Hal lainnya yaitu para pendidik belum mampu dalam mengimplementasikan cara menggunakan inovasi baru example paling mudah merupakan dari penggunaan inovasi baru yaitu bisa jadi laptop yang masih pada tahap belajar (Guan et al., 2016). Pada sebelumnya para pendidik masih menggunakan cara tradisional dalam melakukan pembelajaran. Oleh karena itu keterampilan dalam literasi dan numerasi peserta didik masih cenderung rendah dan memerlukan pelatihan dan pengawasan yang lebih intensif.Hal ini dilakukan oleh teman sekelas dengan mendukung siswa di kelas kegiatan pretest AKM ini bertujuan untuk melaksanakan rancangan dari literasi dan juga numerasi yang diimplementasikan langsung dari Kemendikbud ristek kegiatan ini dilakukan untuk siswa kelas 5 SD.Melaksanakan kegiatan pendidikan di kampus sangat membantu kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan kompetensi peserta didik pasti akan merasa gembira dan juga memiliki inspirasi pada saat proses pembelajaran titik selain itu peran pendidik serta lingkungan sekolah sangatlah berguna bagi keberhasilan rancangan ini karena kami mendukung mereka dalam mengadaptasi teknologi(Susilawati, 2021)

Suatu pengembangan pengetahuan untuk berhasil menggapai suatu tujuan dari pengembangan pengetahuan yang diharapkan memerlukan suatu rancangan untuk mewujudkan suatu tujuan dari pengembangan pengetahuan dalam ranah pendidikan.Karena hal ini sangat membutuhkan suatu rancangan pendidikan yang nyata ataupun gamblang dan pastinya gampang dicapai dibandingkan inisiatif berbasis komunitas sekolah.Contoh perilaku tersebut dan semua orang memperhatikannya pada hari itu apabila dalam rancangan ini dapat diimplementasikan dalam hal budaya yang nantinya akan memiliki sisi positif dalam peningkatan dari mutu lingkungan sekolah titik oleh karena itu gema penerapan dari pengendalian mutu mencakup dari suatu bidang yang paling utama yaitu pendidikan: peserta didik, pengajaran, manajemen pendidikan serta kurikulum dari bidang rancangan ini mengacu pada pengembangan dari suatu pengembangan pengetahuan, materi serta langkah-langkah dalam setiap pembelajaran berlangsung pada hal ini pengetahuan yang ada di negara Indonesia yang paling utama yaitu dari sekolah tinggi yang masih belum berhasil dalam menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan dan kompetensi yang mampu memenuhi tuntutan dari pokok penghidupan kerja yang ada di IndonesiaKebijakan dari program ini yang disampaikan langsung dari Kemendikbud Nadim Makarim bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi lulusan berkualitas pada bidangnya masing-masing terkhusus dari pengetahuan inovasi serta juga karakter dan mampu dalam mengatasi dari segala problem yang ada di dunia kerja. Dari konteks merdeka belajar yang berbasis dari rancangan kampus merdeka titik program literasi matematika yang digagas langsung dari atasan adalah suatu hal untuk meningkatkan suatu keunggulan dalam dunia pendidikan khususnya pada jenjang dasar karena rancangan ini bukan terfokus hanya pada meningkatkan dari proses belajar para mahasiswa tetapi juga memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dengan menyediakan dan membuat program studi yang sebelumnya hanya ada di perguruan tinggi.



PENUTUP

inisiatif sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui penyediaan sudut baca yang menarik. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, di mana siswa dapat mengakses berbagai bahan bacaan dan alat bantu belajar matematika dengan mudah. Melalui pendekatan yang kreatif dan variatif, seperti kegiatan membaca bersama, permainan edukatif, dan lomba literasi, program ini berhasil menarik minat siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam belajar.

Respons positif dari siswa sangat terlihat dalam implementasi program ini. Mereka merasa lebih termotivasi untuk membaca buku dan belajar matematika karena suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan. Banyak siswa yang mengaku bahwa program ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan akademik mereka secara signifikan. Keberhasilan program ini juga tidak lepas dari dukungan guru dan orang tua yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan literasi dan numerasi, sehingga menciptakan sinergi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Anissa. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.

- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Journal of Education and Society*.
- Fitria, Z., Arif, Z., & Septiani, R. (2022). Penerapan Gerakan Literasi Pojok Baca Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas I Sdi Permata Nusantara Pada Kegiatan Kampus Merdeka. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 18(2), 94–104. <https://doi.org/10.31000/rf.v18i2.6837>
- Guan, Y., Chu, C., Shao, C., Ju, M., Dai, E., Chagas, C. da S., Pinheiro, H. S. K., Carvalho Junior, W. de, Anjos, L. H. C. dos, Pereira, N. R., Bhering, S. B., Pabum, D. M., Uthbah, Z., Sudiana, E., Yani, E., Garut, K., Barat, J., Suryaningtyas, I. S. D. T., Dengan, B., ... Zhang, Z. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Media Konservasi*, 2(1), 11–40.
- Indriani, A. P., Hermadianti, A., Oktobriani, B. T., & Puji Lestari, D. A. (2022). Pembentukan Pojok Baca Sebagai Upaya Pengaplikasian Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 6 Nagri Kaler. *Jurnal Abmas*, 22(1), 37–43. <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i1.47589>
- Khamidin, A. (2017). ENERAPAN MEDIA PAPAN PERKALIAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS II SD NEGERI SAWAH BESAR 01 SEMARANG. *Seminar Nasional PGSD 2017 Tema “Menyiapkan Generasi Unggul Melalui Pembelajaran Bermakna.”*
- Mawadah, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Mulia, D. S. (2016). PTK (PENELITIAN TINDAKAN KELAS) DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DI SD NEGERI KALISUBE, BANYUMAS. *KHAZANAH PENDIDIKAN*.
- Nafisaturrafiah. (2021). Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Game Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema 8 Subtema 1 Di SD Negeri 2 Menawan Kabupaten Grobogan. *LITERASI (Jurnal Pendidikan Dasar)*.
- Nurjanah. (2017). Teknik Dan Instrumen Asesmen PAUD Ranah Afektif: Teknik Non Tes. *At-Ta’lim: Jurnal Pendidikan*.
- Puspananda, D. R. (2022). STUDI LITERATUR: KOMIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*.
- Rasidi, M. A., & Susetiyo, A. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Gerakan Literasi Sekolah. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 129–137. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v4i2.1030>
- Rijal, S. (n.d.). *Jurnalistik*.
- Sadriani, A., Arifin, I., Muliana, G. H., & ... (2023). Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Program Pojok Baca di SD Negeri Pampang. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 1–07.
- Salsabila, U. H. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*.
- Sari. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Tema Globalisasi Melalui Media Quizizz Kelas Vi Sd Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021. *Dimensi Pendidikan*.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>